BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan prosedur yang digunakan peneliti dalam upaya mendapatkan data atau informasi guna memperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.

Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal. Sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis (Sugiyono, 2012:2).

Metode penelitian ini, peneliti memaparkan mengenai desain penelitian, teknik pengumpulan data, teknik penentuan informan dan teknik analisa data berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

Pada desain penelitian ini, peneliti melakukan suatu penelitian dengan pendekatan secara kualitatif dimana untuk mengetahui dan mengamati segala hal menjadi ciri sesuatu hal.

Metode penelitian kualitatif berbeda dengan metode penelitian kuantitatif. Dalam penelitian dengan metode kuantitatif, seorang penulis harus menjaga jarak terhadap masalah yang sedang ditelitinya. Misalnya ketika menyebarkan angket/kuisioner atau mewawancarai, seorang peneliti kuantitatif tidak diperkenankan memberikan arahan jawaban kepada responden yang menjadi sumber informasi penelitian. Seorang peneliti kuantitatif betul-betul mengandalkan instrumen penelitiannya yang sudah diuji validitas dan realibilitasnya.

Sementara dalam penelitian dengan metode kualitatif, justru seorang peneliti menjadi instrumen kunci. Apalagi teknik pengumpulan data yang digunakannya adalah observasi partisipasi, peneliti terlibat sepenuhnya dalam kegiatan informan penelitian. (Ardianto, 2011 : 58)

Sementara itu menurut penulis pada buku kualitatif lainnya, seperti yang diungkapkan (Sugiono, 2010:5) menyatakan, “Bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.”

Riset kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sebanyak-banyaknya. Riset ini tidak mengutamakan besarnya populasi. Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lainnya.

3.1.1 Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dengan metode yang digunakan adalah metode deskriptif.

Bogdan dan Taylor (dalam Nurastuti, 2006: 90) dalam bukunya Metode Penelitian mendefinisikan "metodelogi kulitatif" sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Sejalan dengan definisi tersebut, Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif. Metode deskriptif menurut penjelasan Moh.Nazir adalah :

> "Metode deskriptif-kualitatif mencari teori, bukan menguji teori; *hypotesis-generating*, bukan *hypotesis-testing*, dan *heuristic* bukan verifikasi. Ciri lain metode deskriptif kualitatif ialah menitikberatkan pada observasi dan susana alamiah *(natural setting)"*. (Ardianto, 2011:60)

3.2 Teknik Penentuan Informan

3.2.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut Arikunto (2007: 152) merupakan sesuatu yang sangat penting kedudukannya di dalam penelitian, subjek penelitian harus ditata sebelum peneliti siap untuk mengumpulkan data. Subjek penelitian dapat berupa benda, hal atau orang. Dengan demikian subjek penelitian pada umumnya manusia atau apa saja yang menjadi urusan manusia. Subjek penelitian dapat berupa individu, kelompok, institusi atau masyarakat. Subjek yang diteliti relatif terbatas, namun variabel-variabel dan fokus yang diteliti sangat luas dimensinya.

3.2.1.1 Informan Penelitian

Informan penelitian adalah seseorang yang karena memiliki informasi (data) banyak mengenai objek yang sedang diteliti, dimintai informasi mengenai objek penelitian tersebut.

Peneliti menggunakan teknik penarikan snowball. Teknik ini banyak ditemui dalam riset kualitatif, misalnya riset eksplorasi. Sesuai namanya, teknik ini bagaikan bola salju yang turun menggelinding dari puncak gunung ke lembah, semakin lama semakin membesar ukurannya. Jadi, teknik ini merupakan teknik penentuan infroman yang awalnya berjumlah kecil, kemudian berkembang semakin banyak. Orang yang dijadikan infroman pertama diminta memilih atau menunjuk orang lain untuk dijadikan informan berikutnya, begitu pula

seterusnya sampai jumlahnya mencukupi. Proses ini baru berakhir bila periset merasa data telah jenuh, artinya periset merasa tidak lagi menemukan yang baru dari wawancara tersebut (Kriyantono, 2008:158).

Informan adalah orang yang memberikan informasi (Arikunto,2002:122). Jumlah informan yang diperlukan tidak mutlak dan dapat berubah-ubah sepanjang memenuhi kriteria kecukupan data *(sufficient*), sesuai fakta *(factual),* dan terkait *(actual).* Kriteria-kriteria yang ditentukan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Terlibat dalam kegiatan strategi komunikasi Seksi Pencegahan Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Barat.
b. Terlibat secara langsung dalam kegiatan strategi komunikasi Seksi Pencegahan Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Barat.
c. Adapun untuk pemilihan tempat penelitian merupakan atas kesepakatan bersama antara peneliti dengan informan dan disesuaikan dengan kajian peneliti.

Informan penelitian dengan kriteria yang telah disebutkan di atas yakni terdapat dua informan, yakni keduanya adalah Bagian dari Seksi Pencegahan Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Barat.

Adapun untuk pemilihan tempat penelitian merupakan atas kesepakatan bersama antara peneliti dengan informan dan disesuaikan dengan kajian peneliti. Untuk lebih jelas, informan penelitian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1

Informan Penelitian

NO.	Nama	Jabatan	Usia	Masa Kerja
1.	Yohanes Eko A. Apt..M.si	Kepala Seksi Pencegahan BNNP Jawa Barat	36	10 tahun
2.	Dian Ridwan M, S.Psi	Anggota Seksi Pencegahan BNNP Jawa Barat	29	4 tahun

Sumber : Peneliti,2016

1. Yohanes Eko A. Apt. M.si

Informan kunci pertama dari penelitian ini adalah Yohanes Eko A. Apt. M.si yang merupakan Kepala Seksi Pencegahan. Alasan peneliti menetapkan beliau sebagai informan kunci karena beliau ikut serta dalam setiap kegiatan yang dilakukan, sehingga beliau akan membantu peneliti untuk mendapatkan informasi yang peneliti inginkan.

2. Dian Ridwan M, S.Psi

Informan kunci kedua dari penelitian ini adalah Dian Ridwan M, S.Psi yang merupakan anggota seksi pencegahan dan merangkap sebagai pemateri P4GN. Alasan peneliti menetapkan beliau sebagai informan kunci kedua karena beliau penyampai materi dalam kampanye ‘Stop Narkoba’.

3.2.1.2 Informan Pendukung

Informan pendukung yaitu orang-orang yang hadir dalam kegiatan strategi komunikasi Seksi Pencegahan Badan Narkotika Provinsi Jawa Barat dan pihak yang bekerja sama dalam kegiatan, sehingga dapat memberikan informasi yang akurat mengenai kegiatan, dimana informasi tersebut dapat melengkapi data-data yang dianggap kurang dan sekiranya dibutuhkan. Informan pendukung dari penelitian ini yakni *audience* atau peserta yang hadir dalam kampanye. Informan pendukung terdiri dari dua orang informan yang merupakan peserta dalam kampanye tersebut yang mana dalam lingkungan keluarga.

Tabel 3.2

Informan Pendukung

No	Nama	Keterangan
1	Dayat	Peserta Kampanye
2	Ima Nurlatifah	Peserta Kampanye

Sumber : Peneliti,2016

1. Dayat

Informan pendukung dari penelitian ini adalah Dayat yang merupakan seorang ayah. Alasan peneliti menetapkan beliau sebagai informan pendukung karena mereka ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan, sehingga mereka akan membantu peneliti untuk mendapatkan informasi yang peneliti inginkan.

2. Ima Nurlatifah

Informan pendukung dari penelitian ini adalah Ima yang merupakan mahasiswa berusia 21 tahun. Alasan peneliti menetapkan beliau karena beliau turut mengikuti kampanye dan usia beliau merupakan usia yang memang dapat membantu peneliti mendapatkan informasi mengenai pandangan mengenai pencegahan narkoba.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Studi Pustaka

Dalam melakukan penelitian ini, tentu tidak terlepas dari adanya pencarian data dengan menggunakan studi kepustakaan. Peneliti menggunakan studi pustaka dengan mencari berbagai data sebagai pendukung penelitian, yaitu :

1. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka yaitu, mencari sumber dari literatur atau referensi lain yang relevan untuk memperoleh konsep atau teori yang diperlukan. Studi pustaka merupakan satu cara mendapatkan sumber dengan cara menemukan sumber tepat dari suatu spesialis tertentu. Dalam melengkapi data yang mendukung dari penelitian ini, peneliti mencari informasi melalui buku-buku, jurnal, dan skripsi yang relevan dengan penelitian ini.

2. *Internet Searching* atau penelusuran online

Untuk menghasilkan data yang lebih maksimal, peneliti menggunakan Situs Internet dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk penelitian ini.

Penelusuran data online menurut Burhan Bungin adalah:

> "Tata cara melakukan penelusuran data melalui media online seperti Internet atau media jaringan lainnya yang menyediakan fasilitas online, sehingga memungkinkan peneliti dapat memanfaatkan data-informasi online yang berupa data maupun informasi teori, secepat atau semudah mungkin, dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademis". (Burhan Bungin, 2009: 125).

3.3.2 Studi Lapangan

Studi lapangan merupakan pengumpulan data secara langsung ke lapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Wawancara Mendalam *(Dept Interview)*

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman *(guide)* wawancara, di mana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan social yang relatif lama. Dengan demikian, kekhasan wawancara mendalam adalah keterlibatan dalam kehidupan informan. (Bungin, 2009:108).

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang di teliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari informan yang lebih mendalam.

Maka, dalam hal ini peneliti pun mengumpulkan data-data dengan salah satu caranya melalui wawancara mendalam untuk mendapatkan informasi yang benar-benar relevan dari narasumber terkait. Wawanacara akan dilakukan kepada Kepala Seksi Pencegahan Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Barat, serta yang terlibat dalam kegiatan strategi komunikasi yang dilakukan dan kepada khalayak kampanye.

b. Observasi

Sedangkan observasi non partisipan menurut Margono adalah:

"Merupakan suatu proses pengamatan observer tanpa ikut dalam kehidupan orang yang diobservasi dan secara terpisah berkedudukan sebagai pengamat" (Margono, 2005: 161-162).

Teknik pengamatan atau observasi merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang biasa dipergunakan untuk menilai sesuatu melalui pengamatannya terhadap objeknya secara langsung. Observasi berperan merupakan pengamatan dengan cara khusus dimana peneliti tidak bersifat pasif sebagai pengamat namun memainkan peran yang mungkin dalam berbagai situasi bahkan berperan menggairahkan peristiwa yang sedang dipelajari. Sebelum pengamatan dilakukan peneliti menyiapkan panduan pengamatan, kemudian pada saat mengamati peneliti dapat menggunakan lembar pengamatan untuk mencatat hal-hal yang diamatinya. Lembar pengamatan dapat berupa ceklis maupun catatatan kejadian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data dimana peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, dan sebagainya (Arikunto, 2005: 158). Pada penelitian ini, peneliti turut mendokumentasikan segala kegiatan atau aktivitas sehari-hari yang berhubungan dengan fokus penelitian yang dikaji.

3.4 Uji Keabsahan Data

Dalam menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Sugiyono (2007 : 270) menyatakan uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi *uji credibility* (validitas internal), *uji transferability* (validitas eksternal), *uji dependability* (reliabilitas) dan *uji confirmability* (objektifitas).

Penelitian ini uji keabsahan data yang digunakan adalah uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan memperpanjang kegiatan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, trianggulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan membercheck.(Sugiyono, 2005:270)

1. Diskusi dengan teman sejawat, teknik ini dilakukan dengan mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan teman sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat me-review persepsi, pandangan, dan analisis yang sedang dilakukan. Peneliti melakukan diskusi dengan teman sejawat yang penelitiannya memiliki kesamaan diantaranya pembahasan mengenai strategi komunikasi, yakni Marta Febie Rosalia dengan Nomor Induk Mahasiswa 41812019 yang melakukan penelitian dengan judul Stratgei Komunikasi Komisi Informasi Provinsi Jawa Barat dalam Mensosialisasikan UU No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik Kepada Masyarakat Provinsi Jawa Barat. Selain itu, penelitipun

melakukan diskusi dengan Gusti Pangestu dengan nomor induk mahasiswa 41812090, mahasiswa Ilmu Komunikasi Konsentrasi Humas angkatan 2012 dengan Judul Strategi Komunikasi Bidang Pelayanan Penyiaran Media Panitia Besar Pekan Olahraga Nasional dalam mensosialisasikan Ajang Pekan Olahraga Nasional XIX dan Pekan Paralimpiade Nasional XV 2016 Jawa Barat.

2. Mengadakan membercheck

Dalam buku Sugiyono (2007 :276) di sebutkan bahwa : Membercheck adalah, proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan dari membercheck adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Selain itu membercheck bertujuan agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informasi.

Peneliti melakukan membercheck dengan mentranskip seluruh jawaban yang di berikan oleh narasumber. Peneliti pun kembali menemui narasumber untuk melakukan pengecekan data. Peneliti menemui seluruh informan dalam hari yang berbeda untuk meminta pengecekan ulang terhadap informasi yang diberikan narasumber, kemudian peneliti meminta tanda tangan narasumber mengenai hasil transkip wawancara yang diberikan adalah benar adanya sebagaimana pada saat wawancara sebelumnya telah dilaksanakan.

Pada penelitian ini uji keabsahan data yang dilakukan adalah dengan diskusi dengan teman sejawat, dan membercheck.

3.5 Teknik Analisa Data

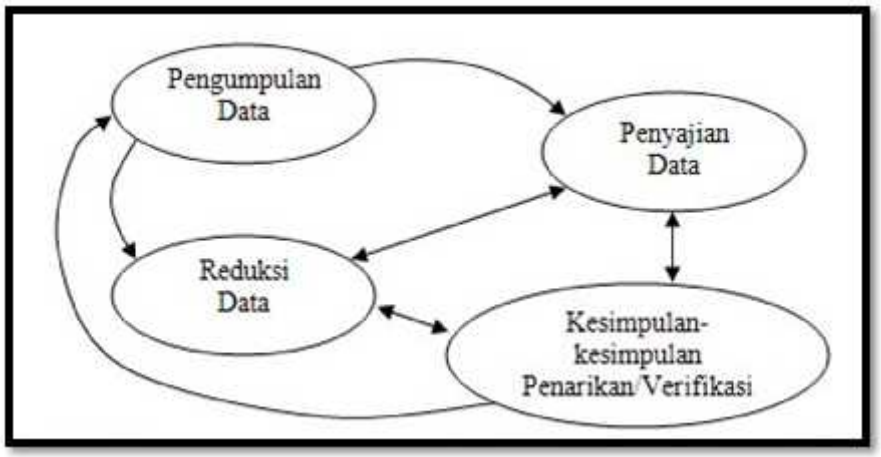
Teknik analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, maka diperlukan teknik langkah-langkah untuk menganalisa data-data yang telah diperoleh. Teknik analisa data adalah suatu kegiatan yang mengacu pada penelaahan atau pengujian yang sistematis mengenai suatu hal dalam rangka mengetahui bagian-bagian, hubungan diantara bagian, dan hubungan antara bagian dan keseluruhan.

> "Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan orang lain". (Moleong, 2007:248).

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles and Huberman (1984) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Dibawah ini merupakan siklus komponen-komponen analisis kualitatif menurut Miles and Huberman (1984) adalah sebagai berikut:

Gambar 3.1

Komponen-Komponen Analisis Data : Model Kualitatif



Sumber: Miles and Huberman dalam Sugiyono, (2010:247)

Adapun langkah-langkah dalam melakukan analisis data adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan data, adalah langkah untuk mengumpulkan berbagai data yang diperlukan dalam penelitian langkah ini dilakukan sesuai dengan teknik pengumpulan data penelitian yang dilakukan. Teknik yang dilakukan adalah wawancara, pengamatan, studi kepustakaan dan penelusuran online. Kesemua teknik itu peneliti lakukan untuk menyelesaikan penelitian ini.

   Peneliti mengumpulkan data dengan cara meminta data-data terkait penelitian kepada pihak Seksi Pencegahan Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Barat, adapun peneliti langsung menemui Kepala Seksi

Pencegahan Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Barat untuk menanyakan mengenai strategi komunikasi dalam kampanye ‘Stop Narkoba’.

2. Reduksi Data atau Klasifikasi data, adalah proses penelitian, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data kasar dari catatan tertulis lapangan penelitian, membuat ringkasan, penggolongan kategori jawaban dan kualifasi jawaban informan penelitian kembali catatan yang telah diperoleh setelah mengumpulkan data. Peneliti mereduksi data setelah melakukan pengumpulan data, hal ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti selama dilapangan.

   Peneliti memilah data yang terkait dengan penelitian dimana data yang di dapat dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti, peneliti pun melakukan pemusatan perhatian terhadap data-data yang berhubungan dengan penelitian. Wawancara pun dibatasi dengan menanyakan pertanyaan sesuai dengan mikro dari penelitian.

3. Penyajian Data atau Analisis data, yakni penyusunan penyajian kategori jawaban informan dalam tabel/ tabulasi serta gambar/ kecenderungan dari informan disertai analisis awal terhadap berbagai temuan data di lapangan sebagai proses awal dalam pengolahan data. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami.

   Peneliti melakukan penyusunan data yang di dapat dari studi lapangan dan pustaka serta wawancara dengan informan. Peneliti pun melakukan

analisis pada hasil penelitian yang di dapat sehingga menghasilkan hasil yang dapat di jadikan pembahasan dan dapat ditarik kesimpulan dari penelitian.

4. Proses akhir penarikan kesimpulan, yaitu dilakukannya pembahasan yang berdasarkan pada rujukan berbagai teori yang digunakan dimana di dalamnya ditentukan suatu kepastian mengenai aspek teori dan kesesuaian/ketidaksesuaian dengan fakta hasil penelitian di lapangan dimana peneliti juga membuat suatu analisis serta membuat tafsiran atas tampilan data sesuai dengan permasalahan penelitian serta memberikan verifikasi teoritis temuan penelitian mengenai strategi komunikasi Seksi Pencegahan Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Barat.

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.6.1 Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Kantor Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Barat Jl. Terusan Jakarta No. 50 Antapani, Bandung

3.6.2 Waktu

Waktu penelitian dilaksanakan selama 6 bulan. Terhitung dari pertengahan bulan Februari 2016 sampai dengan akhir bulan Agustus 2016. Mulai dari persiapan, pelaksanaan hingga ke penyelesaian penelitian.

Tabel 3.3

Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan																											
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																												
2	Penulisan Bab 1																												
	Bimbingan																												
3	Penulisan Bab II																												
	Bimbingan																												
4	Pengumpulan Data Lapangan																												
5	Penulisan Bab III																												
	Bimbingan																												
6	Seminar UP																												
7	Penulisan BAB IV																												
	Bimbingan																												
8	Penulisan BAB V																												
	Bimbingan																												
9	Penyusunan Keseluruhan Draft																												
10	Sidang Skripsi																												

Sumber *: Peneliti, 2016*